

STRATEGI IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 22 DAUH PURI

Wayan Novi Sintia Putri¹, I Gede Sedana Suci², Kd Jayanthi Riva Prathiwi³
wayannovi1603@gmail.com¹, sedanasuci@uhnsugriwa.ac.id², rivaprathiwiriva@gmail.com³
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 22 Dauh Puri. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh rendahnya minat belajar, keterbatasan waktu guru dalam memberikan bimbingan individual, serta dominan menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 dan siswa kelas 3 SD Negeri 22 Dauh Puri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan metode tutor sebaya dilakukan secara sistematis dengan memilih siswa yang memiliki kemampuan akademik lebih baik sebagai tutor. Proses implementasi berjalan melalui kegiatan kelompok kecil, di mana siswa belajar secara aktif dan saling membantu dalam memahami materi. Guru berperan sebagai fasilitator dan pengawas selama proses berlangsung. Dampak dari implementasi metode ini sangat signifikan, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 45,34 pada saat pre-test menjadi 89,48 setelah post-test. Selain itu, terjadi peningkatan dalam partisipasi, rasa percaya diri, dan kerja sama antar siswa. Disimpulkan bahwa metode tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi strategi alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan secara luas di sekolah dasar.

Kata Kunci: Tutor Teman Sebaya, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation strategy of the peer tutor method in improving the learning outcomes of grade 3 students in Indonesian language subjects at SD Negeri 22 Dauh Puri. The background of this research is the low learning outcomes of students in understanding Indonesian language material caused by low interest in learning, limited teacher time in providing individualized guidance, and dominant use of the lecture method during the learning process. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were 3rd grade teachers and 3rd grade students of SD Negeri 22 Dauh Puri. The results show that the planning of the peer tutor method is carried out systematically by selecting students who have better academic abilities as tutors. The implementation process runs through small group activities, where students learn actively and help each other understand the material. The teacher acts as a facilitator and supervisor during the process. The impact of the implementation of this method is very significant, indicated by the increase in students' average score from 45.34 during the pre-test to 89.48 after the post-test. In addition, there was an increase in participation, self-confidence, and cooperation between students. The concluded that the peer tutor method is proven effective in improving student learning outcomes and can be an alternative learning strategy that can be widely applied in elementary schools.

Keywords: Peer Tutoring, Learning Outcomes, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses yang membantu siswa saat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama. Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat memahami materi dengan baik. Jadi siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga dapat saling berbagi pemahaman dengan temannya. Menurut Desi Pristiwanti, dkk (2022) Pengajaran yaitu suatu cara mengubah etika dan perilaku individu atau seseorang untuk mencapai kemandirian dan kedewasaan manusia melalui pengajaran, pembelajaran, dan bimbingan.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran di sekolah dasar yang memiliki peran penting pada pengembangan keterampilan literasi siswa. Kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara menjadi dasar utama bagi siswa dalam menyerap dan mengomunikasikan pengetahuan. Menurut Fatah (2024) Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib di setiap tingkat pendidikan, dimaksudkan agar siswa dapat menguasai Bahasa Indonesia dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam praktiknya sering kali pembelajaran Bahasa Indonesia tidak mencapai tujuan yang diinginkan, mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar. Metode ini melibatkan siswa sebagai pengajar bagi teman sebayanya untuk memahami konsep yang sedang dipelajari. Dalam penerapannya, siswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang suatu materi membantu siswa lain yang mengalami kesulitan, sehingga terjadi interaksi yang lebih dinamis saat pembelajaran. Metode ini memungkinkan siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya mereka dengan cara yang lebih santai dan kontekstual. Menurut Hastari, R. C. (2019) bahwa metode tutor sebaya dapat memberikan motivasi dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya duduk, diam, dan mencatat ataupun mendengarkan ceramah dari guru, melainkan siswa akan terlihat aktif saat proses belajar bersama dengan teman sebayanya.

Judiut dkk, (2020) menyatakan bahwa metode tutor teman sebaya ini sudah terbukti efektif, oleh karena itu direkomendasikan untuk mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, Nurmala dkk (2021) menjelaskan keunggulan dari metode tutor teman sebaya dibuktikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dijelaskan bahwa kelebihan dari metode ini yaitu dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah, mengatasi kesulitan belajar serta mampu membimbing diri sendiri. Maka, memilih metode tutor sebaya sebagai cara untuk membantu siswa dalam memahami materi serta menjelaskan kepada teman-temannya dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode tutor sebaya diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 22 Dauh Puri. Fokus penelitian ini adalah memahami bagaimana interaksi antara siswa dalam metode ini dapat membantu mereka mengatasi kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, penelitian ini juga ingin menggali pengalaman siswa dan guru dalam menerapkan metode tutor sebaya serta dampak yang dirasakan pada proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 22 Dauh Puri. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas 3 dan 29 siswa. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi kegiatan, serta studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian diarahkan pada perencanaan metode tutor sebaya, proses penerapan metode tutor sebaya, serta dampak penerapan terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SD Negeri 22 Dauh Puri

SD Negeri 22 Dauh Puri merupakan salah satu satuan pendidikan dasar berstatus negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sekolah ini terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali, tepatnya beralamat di Jln. Mataram Lumintang, Kelurahan Dauh Puri Kaja.

SD Negeri 22 Dauh Puri memiliki jumlah peserta didik sebanyak 548 siswa, terdiri dari 287 siswa laki-laki dan 261 siswa perempuan. Jumlah ini menunjukkan bahwa sekolah ini merupakan sekolah dengan populasi siswa yang cukup besar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh 32 orang guru profesional yang telah memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan bidang yang diajarkan. Para guru juga senantiasa mengikuti pelatihan dan pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Secara fisik, sekolah ini dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, antara lain ruang kelas yang layak dan cukup untuk seluruh rombongan belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang UKS, serta toilet siswa dan guru yang memadai. Sekolah juga menyediakan area bermain dan taman yang asri guna mendukung kenyamanan dan keamanan siswa dalam beraktivitas. Ketersediaan akses internet dan perangkat teknologi informasi juga menjadi salah satu upaya sekolah dalam mendorong transformasi digital di bidang pendidikan.

Perencanaan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 22 Dauh Puri

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pelaksanaan metode pembelajaran, termasuk dalam penerapan metode tutor teman sebaya. Di SD Negeri 22 Dauh Puri, strategi implementasi metode ini dirancang secara sistematis agar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas 3 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran sangat banyak macamnya, salah satu metode pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 22 Dauh Puri yaitu metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai tutor bagi teman sebayanya dengan tujuan memperkuat pemahaman materi pelajaran melalui interaksi antar siswa. Metode tutor teman sebaya ini salah satu siswa atau beberapa peserta didik yang ditunjuk oleh guru agar dapat membantu teman yang lain, terutama membantu teman yang mengalami kesulitan di dalam proses pembelajaran (Dhayfullah, 2022). Strategi ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan saling mendukung.

Melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur, metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3, khususnya dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar seperti membaca, menulis, dan menyusun ide dalam Bahasa Indonesia. Metode ini juga memberikan manfaat sosial dan emosional, seperti meningkatkan rasa percaya diri, kerja sama, dan empati antar siswa.

Proses Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 22 Dauh Puri

Penerapan metode tutor sebaya di SD Negeri 22 Dauh Puri merupakan salah satu upaya inovatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, interaktif, dan

menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3. Metode ini dirancang untuk mengoptimalkan potensi siswa tidak hanya sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai fasilitator bagi teman-temannya. Menurut Doganay (dalam Rachmadanty, 2022) mendefinisikan tutor teman sebaya adalah suatu proses pembelajaran dimana seorang siswa terpelajar atau yang bisa dikatakan lebih berpengetahuan dapat mengajarkan informasi atau keterampilan kepada temannya dalam kelas yang sama dengan dibimbing oleh seorang guru.

Menurut Hastari, R. C. (2019) bahwa metode tutor sebaya dapat memberikan motivasi dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya duduk, diam, dan mencatat ataupun mendengarkan ceramah dari guru, melainkan siswa akan terlihat aktif saat proses belajar bersama dengan kelompoknya. Dalam kelompok, interaksi antara tutor dan anggota kelompok berlangsung secara aktif. Tutor menjelaskan materi, memberikan contoh soal, serta memfasilitasi diskusi tentang bacaan atau topik yang dipelajari. Tutor juga membantu anggota kelompok dalam memahami isi teks bacaan, mengembangkan ide pokok, menulis ringkasan, serta menjawab pertanyaan pemahaman.

Peran tutor sebaya tidak lagi bersifat insidental atau sekadar pendukung sementara dalam proses belajar. Sebaliknya, mereka menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran yang berkelanjutan, yang mampu menciptakan kultur belajar yang kolaboratif, memperkuat karakter positif siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara menyeluruh. Melalui proses implementasi yang terstruktur, metode tutor sebaya di SD Negeri 22 Dauh Puri terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dampak Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 22 Dauh Puri

Berdasarkan hasil penerapan metode tutor sebaya di SD Negeri 22 Dauh Puri kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dampak dari penggunaan metode ini adalah terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode tutor teman sebaya. Nilai rata-rata siswa mengalami lonjakan tajam, dari 45,34 pada saat Pretest menjadi 89,48 pada saat Post Test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi Bahasa Indonesia yang diajarkan.

Tidak hanya dari segi rata-rata, indikator statistik lainnya juga menunjukkan perubahan yang sangat positif. Nilai median, yang menggambarkan nilai tengah dari seluruh data, meningkat dari 45 menjadi 90, dan nilai modus, yaitu nilai yang paling sering muncul, juga meningkat dari 35 menjadi 90. Kenaikan ini menunjukkan bahwa tidak hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai tinggi, tetapi sebagian besar siswa berada pada tingkat pencapaian yang sama, yakni tinggi dan merata.

Metode tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 22 Dauh Puri. Metode ini tidak hanya berdampak pada peningkatan penguasaan materi, tetapi juga membentuk sikap sosial yang positif. Selain itu, guru tetap harus memperhatikan berbagai kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran dan melakukan evaluasi serta penyesuaian secara berkala agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Disimpulkan bahwa metode tutor sebaya memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang sebelumnya mendapatkan nilai rendah mengalami peningkatan signifikan karena mendapatkan bimbingan langsung dari teman sebaya mereka yang telah lebih memahami materi. Tutor yang ditugaskan juga memperoleh penguatan terhadap pemahamannya, karena mereka harus menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada teman sekelompoknya.

KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai Strategi Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 22 Dauh Puri, diperoleh beberapa kesimpulan bahwa strategi implementasi metode ini mencakup perencanaan yang matang oleh guru, pemilihan tutor yang tepat berdasarkan kriteria tertentu, serta pelaksanaan kegiatan belajar yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, dan pemantauan dari guru. Proses implementasi metode tutor sebaya berjalan efektif dan kolaboratif, ditandai dengan adanya keterlibatan aktif siswa saat proses belajar. Siswa yang ditunjuk sebagai tutor memberikan penjelasan kepada temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Guru juga tetap bertindak sebagai fasilitator atau pengawas bagi siswanya untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dampak penerapan metode ini sangat positif terhadap hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai siswa. Rata-rata nilai meningkat dari 45,34 menjadi 89,48. Hal ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya mampu membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Metode ini juga berhasil menumbuhkan sikap sosial seperti kepercayaan diri, empati, dan kerja sama. Secara keseluruhan, metode tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di SD Negeri 22 Dauh Puri. Strategi ini tidak hanya memperkuat pemahaman akademik siswa, tetapi juga membangun kemampuan sosial, komunikasi, dan kepercayaan diri mereka dalam suasana belajar yang lebih kolaboratif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (basastra) di Sekolah Dasar. *Pernik*, 3(1) 3544.
- Andriyani, A., Purwandari, S., & Hisnan Hajron, K. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Ludo Tematik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA. *Borobudur Educational Review*, 1(01), 22–29.
- Dhayfullah, F.A., Priyatna, O.S., & Hamdani, I. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Peer teaching', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*. 3(3). 29-30
- Eko Haryono. (2023). "Metodelogi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam". *The Journal of Islamic Studies*. Vol. 13 No 2. 21-22.
- Fatah, M. G., & Utami, R. D. (2024). Peningkatan Kerja Sama dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi Team Games Tournament (TGT) pada Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(2), 90-99.
- Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 4(1), 73-75.
- Hidayat, F., Mariana, N., & Shintawati, V. (2024). Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 506-519.
- Indriyana, N., Wardatussa'idah, I., & Wardhani Indah, P. A. (2024). Analisis Kemampuan Higher Order Thinking Skills (Hots) dalam Pembelajaran IPA Kelas V Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3659-3669.
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 20-22.
- Nurhasanah, L., & Gumiandari, S. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa: Implementation of People Tutor Learning Methods on Student Learning Outcomes. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 62–68.

- Nurhadi, N. (2020). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 77-95.
- Palistini, N. L. A. (2018). Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(01), 95-100.
- Pristiwanti, D., Badariah, B, Hidayat, S. & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rachmadanty, O. Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif, Peer Teaching dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pjok Materi Kesehatan. *UNY Journal Vol. 18*, 21-24.
- Radianti, R., & Sabri, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(8). 1-10.
- Ramdani, Nanang Gustri, dkk. (2023) "Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2.1, 24-25.
- Rohaendi, S., & Laelasari, N. I. (2020). Penerapan Teori Piaget dan Vygotsky Ruang Lingkup Bilangan dan Aljabar pada Siswa Mts Plus Karangwangi. *Prisma*, 9(1), 65-76.
- Rudini, M., & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2). 122-131.
- Rusandi & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 53-54.
- Stit, S. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 1(2), 81-83.
- Sumaryamti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1), 47–55.
- Supriyatna, A. P., Hanifah, N., & Isrok'atun, I. (2024). Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 397-408.
- Susanti, K. & Motoh, T. C. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1-17.
- Taqiah, S. I. (2021). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar, Skripsi, Fkip Unpas.